



Lampiran 01 Surat Keterangan



PEMERINTAH PROPINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 BANJAR

Alamat : Desa Banjar Tegeha, Kecamatan Banjar, Kabupaten
Buleleng, Telp. (0362) 3361851

Website : <http://www.smanceri2banjar.sch.id> . E-mail : smanceribanjar@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

No. 422/253.01/SMAN2 BANJAR/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Banjar. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Komang Ayu Anita Dewi
NIM : 1517011100
Jurusan : Ekonomi & Akuntansi/ Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Banjar Kelas XI IPS 2 untuk melengkapi Data Skripsi dengan Judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi pada KD ke 4 dengan Materi Indeks Harga, Inflasi, Permintaan dan Penawaran di SMA Negeri 2 Banjar" pada tanggal 21 Oktober s/d 14 Nopember 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjar, 15 Nopember 2019
Kepala SMA Negeri 2 Banjar

I Gede Damar, S.Pd, M.Ag
NIP. 19761216 198804 1 001

Lampiran 02

DAFTAR NAMA SISWA KELAS XI IPS-2 SMA NEGERI 2 BANJAR

No	NISN	NAMA SISWA
1	002569057/4071	Desak Kadek Erayani
2	0040177602/	Desak Putu Ayu Sinta Dewi
3	0025694942/4072	Gede Noki Suarsana
4	0031617587/4073	I Putu Yoga Mahendra
5	0025677521/0473	Ida Ayu Ketut Artini Dewi Utami
6	0025693748/4075	Kadek Artawan
7	0032139139/4076	Kadek Dwi Cahyani
8	0025695319/4077	Kadek Muliasa
9	0025695309/4078	Kadek Nila Aprilia
10	0032158964/4079	Kadek Pira
11	0035542933/4080	Kadek Sila Dewi Handayani
12	0025694944/4081	Kadek Sutrawan
13	0021666523/4083	Ketut Anggreni
14	0025693747/4085	Komang Artawan
15	0036045896/4086	Komang Juli Astini
16	00159333842/4087	Komang Yuda Indrawan
17	0006124811/4088	Komang Yuda Wardana
18	0027538164/4089	Luh Purnami Dewi
19	0025678979/4090	Ni Kadek Diah Tiara Sukmawati
20	0032156821/4091	Ni Komang Sutiarrmini
21	0024181156/4092	Ni Luh Daniari Sukreni
22	0032156870/4093	Ni Luh Saras Darmayanti
23	002593876/4094	Ni Made Novi Setyawati
24	0025070964/4096	Putu Agus Setiawan
25	0032156864/4097	Putu Ardi Nova Kurniawan
26	0022079429/4099	Putu Esa Putra
27	0018530923/4100	Putu Irma Sintia
28	0025693768/4102	Putu Satria
29	0022079433/4103	Putu Tisa Erdiani

Lampiran 03

SIKLUS I PERTEMUAN 1
PERENACAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banjar
Kelas/semester : XI/ 1
Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.4.1 Pengertian dan ciri-ciri indeks harga 3.4.2 Jenis-jenis angka indeks 3.4.3 Metode penghitungan angka indeks harga
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri, peserta didik dapat mendeskripsikan : Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri indeks harga, menjelaskan jenis-jenis angka indeks dan metode penghitungan angka indeks harga. Sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan mengenai indeks harga, inflasi, dan permintaan dan penawaran uang, melalui kegiatan diskusi kelompok.

D. Materi Pembelajaran

A. Indeks Harga

1. Pengertian dan ciri-ciri indeks harga

a. Pengertian Indeks Harga

Pengertian indeks harga adalah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah persentase yang mengukur satu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relative terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Indeks harga dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu.

b. Ciri-ciri indeks harga

berikut beberapa ciri indeks harga

- 1) Indeks harga dipakai sebagai standar perbandingan harga sepanjang waktu.
- 2) Penetapan indeks harga yang didasarkan pada suatu yang relevan.

- 3) Indeks harga yang telah ditetapkan oleh sampel, bukan dari populasi.
- 4) Indeks harga dihitung berdasarkan waktu yang mempunyai keadaan ekonomi yang stabil.
- 5) Penghitungan indeks harga dengan cara memakai metode yang tepat dan sesuai.
- 6) Penghitungan indeks harga bisa dilakukan dengan cara membagi harga tahun akan dihitung indeksnya dengan harga tahun lalu yang dikali 100.

2. Jenis - Jenis Angka Indeks

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen adalah ukuran statistik yang dapat menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada eceran barang dan jasa yang diminta oleh konsumen dari waktu ke waktu.

b. Indeks Harga Perdagangan Besar (Whole Saler)

Indeks harga perdagangan besar adalah angka indeks yang menunjukkan perubahan - perubahan yang terjadi atas harga pada pasar primer mengenai barang-barang tertentu.

c. Indeks Harga yang Diterima Petani

Angka indeks yang diterima petani adalah indeks harga yang berhubungan dengan pengorbanan (harga pokok) yang telah dikorbankan dengan hasil atau yang diterima petani.

d. Indeks Harga yang Dibayar Petani

Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang meliputi pembelian/ biaya konsumsi dan pembelanjaan untuk biaya produksi pertaniannya.

3. Metode Penghitungan Angka Indeks Harga

Ada dua metode yang digunakan dalam menghitung angka indeks harga, yaitu metode indeks tidak terimbang (metode agregatif sederhana) dan metode angka indeks terimbang (metode agregatif tertimbang).

a. Metode Agregatif Sederhana

dalam metode agregatif sederhana, semua barang dianggap sama dan dijumlahkan secara agregatif (kesseluruhan), baik untuk tahun dasar maupun tahun yang akan dihitung angka indeks nya. Angka indeks dengan metode sederhana dirumuskan sebagai berikut.

$$IA = \frac{\sum p_n}{\sum p_0} \times 100 \%$$

Keterangan :

IA = indeks harga agregatif

p_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

p_0 = harga-harga pada tahun dasar

Σ = jumlah

b. Metode Agregatif Tertimbang

Dalam penghitungan angka indeks sederhana (tidak tertimbang) seperti yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat banyak kelemahan. Kelemahan penghitungan angka indeks tidak tertimbang muncul terutama karena adanya penggabungan harga barang, padahal barang-barang yang dihitung memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, dalam metode yang kedua kita akan mengikutsertakan faktor penimbangan (bobot) bagi setiap jenis barang yang akan dihitung angka indeks nya. Perhitungan angka indeks tertimbang dirumuskan sebagai berikut.

$$I_{0n} = \frac{\sum (W \cdot P_n)}{\sum (W \cdot P_0)}$$

Keterangan :

I_{0n} = indeks harga agregatif tertimbang

P_n = harga-harga pada tahun ke-n (tahun yang akan dihitung)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_0 = kuantitas pada tahun dasar

Dalam metode penghitungan angka indeks agregatif tertimbang terdapat pendekatan-penekatan sebagai berikut.

1) Metode Laspeyres

Metode ini ditemukan oleh Laspeyres, yaitu suatu metode penghitungan dengan angka indeks tertimbang menggunakan faktor penimbangan kuantitas harga pada tahun dasar (Q_0).

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan :

IL = angka indeks Laspeyres

P_n = harga pada tahun ke-n (tahun yang dihitung angka indeksnya)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_0 = kuantitas pada tahun dasar

2) Metode Paasche

Angka indeks Paasche adalah angka indeks yang tertimbang dengan faktor-faktor penimbangan kuantitas tahun -n (tahun yang dihitung angka indeksnya) atau Q_n .

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_n)} \times 100\%$$

Keterangan :

P_n = harga pada tahun ke-n (tahun yang dihitung angka indeksnya)

P_0 = harga pada tahun dasar

Q_n = kuantitas pada tahun dasar

Dari metode Laspeyres dan metode Paasche terdapat suatu kelemahan sebagai.

- a. Angka indeks Laspeyres mempunyai kelemahan yaitu hasil penghitungan lebih besar (overestimate) pada umumnya harga barang cenderung naik sehingga kuantitas barang yang diminta mengalami penurunan. Dengan demikian, besarnya Q_0 daripada akan lebih besar Q_n .
- b. Angka indeks Paasche mempunyai kelemahan yaitu hasil penghitungan cenderung lebih rendah (underestimate) karena dengan naiknya harga akan menyebabkan permintaan turun sehingga Q_n lebih kecil daripada Q_0 .

Untuk menghilangkan kelemahan tersebut dilakukan dengan cara mengintegrasikan angka indeks tersebut, yaitu menggunakan metode angka indeks Drobisch and Bowley.

3) Angka Drobisch and Bowley

Angka indeks tertimbang dengan metode Drobisch dan Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ID = \frac{IL+IP}{2} \times 100\%$$

Keterangan :

ID = angka indeks Drobisch

IL = angka indeks Laspeyres

IP = angka indeks Paasche

Berdasarkan penghitungan angka indeks harga sebelumnya, besarnya angka indeks harga dengan metode Drobisch dan Dowley adalah sebagai berikut.

$$IL = 108,90\% \quad IP = 109,08\%$$

$$ID = \frac{IL+IP}{2} = \frac{108,90\%+109,08\%}{2} = 108,99\%$$

4) Metode Irving Fisher

Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche. Penghitungan angka indeks dengan metode Irving Fisher dirumuskan sebagai berikut.

$$IF = \sqrt{IL \times IP}$$

Berdasarkan penghitungan angka indeks harga Laspeyres dan Paasche sebelumnya, maka besarnya angka indeks harga dengan metode Irving Fisher adalah sebagai berikut

$$IL = 108,90\% \quad IP = 109,08\%$$

$$IF = \sqrt{108,90\% \times 109,08\%} = 108,99\%$$

4. Peranan Indeks Harga dalam Perekonomian

Peranan indeks harga dalam perekonomian antara lain sebagai berikut.

- a Indeks harga merupakan petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum. Hal ini mengandung maksud sebagai berikut.
 - 1. Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
 - 2. Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.
- b Indeks harga umum merupakan pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan
- c Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai.
- d Indeks harga dapat dipakai dengan pedoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya, harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga enceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.
- e Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pedoman untuk mengatur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : Inkuiri

Metode : Diskusi, ceramah, Tanya jawab, dan penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Siklus I Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam 2) Guru melakukan presentasi memeriksa kehadiran siswa. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajara 4) Guru mengkoordinasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran 5) Guru melakukan apresiasi dengan tanya jawab mengenai Indeks Harga 	15 menit
Orientasi Merumuskan Masalah Merumuskan Hipotesis Mengumpulkan Data Menguji Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjukan permasalahan terkait dengan indeks harga 2) Siswa mengamati permasalahan tersebut dan menyampaikan hal-hal yang diketahuinya 3) Guru menjelaskan secara singkat mengenai indeks harga 4) Siswa membentuk kelompok belajar 5) Masing-masing kelompok belajar memperoleh materi pembelajaran mengenai indeks harga 6) Siswa dan anggota kelompoknya dengan bimbingan guru untuk merumuskan masalah dan hipotesis dugaan sementara sesuai tugas yang diperoleh 7) Siswa bekerja bersama kelompoknya untuk mengerjakan LKS dan mengumpulkan data. 8) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk membahas LKS dan menguji hipotesis dugaan sementara yang telah dirumuskan dengan bimbingan guru. 9) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk merumuskan kesimpulan hasil yang diperoleh 10) Siswa menyampaikan laporan hasil diskusi bersama anggota kelompok di depan kelas 	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyuruh salah satu siswa untuk bisa menyimpulkan pelajaran hari ini. 2) .Guru memberikan tugas kepada peserta didik 3) Guru menutup pelajaran hari ini 	15 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur :
 - a. Penilaian aktivitas belajar oleh guru menggunakan lembar observasi
 - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan dan tertulis berbentuk pilihan ganda)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran
- b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013 yang disempurnakan kelompok pemintana Alam/ Rudianto. Penerbit Erlangga.



Lampiran Penilaian

Penilaian Afektif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- b. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- c. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diskusi.

3. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan Soal Berikut!

1. Identifikasi antara indeks harga dengan angka indeks ?
2. jelaskan perbedaan antara indeks harga perdagangan besar (Whole Saler) dengan indeks harga yang diterima petani.
3. Perhatikan tabel harga berikut !

Jenis Barang	Harga	
	2017	2018
A	Rp40.000,00	Rp55.000,00
B	Rp50.000,00	Rp65.000,00
C	Rp85.000,00	Rp80.000,00
D	Rp30.000,00	Rp40.000,00
E	Rp45.000,00	Rp45.000,00
Jumlah	Rp240.000,00	Rp285.000,00

Hitunglah angka indeks harga tahun 2018 dengan metode agregatif sederhana ?

4. Perhatikan tabel berikut !

No	Nama Barang	Harga (Rp)		Kuantitas (Unit)	
		2015 (P_0)	2016 (P_n)	2015 (Q_0)	2016 (Q_n)
1	Beras	9.700	10.000	30	28
2	Gula Pasir	13.000	14.000	25	27
3	Minyak Goreng	11.000	12.000	22	24
4	Telur	17.000	18.000	18	20
5	Daging Ayam	27.000	29.000	20	18

Berdasarkan tabel tersebut, hitunglah angka indeks harga dengan metode Laspeyres ?

KUNCI JAWABAN SOAL !

Materi : Indeks Harga

1. Indeks harga merupakan rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah persentase yang mengukur satu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relative terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Sedangkan Angka indeks merupakan suatu ukuran statistic yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain, baik pada waktu atau tempat yang sama atau berlainan.
2. Indeks Harga Perdagangan Besar (Whole Saler) adalah angka indeks yang menunjukkan perubahan - perubahan yang terjadi atas harga pada pasar primer mengenai barang-barang tertentu. Sedangkan Angka indeks yang diterima petani adalah indeks harga yang berhubungan dengan pengorbanan (harga pokok) yang telah dikorbankan dengan hasil atau yang diterima petani.
3. $IA = \frac{Rp285.000,00}{Rp240.000,00} \times 100 \% = 118,25\% - 100\% = 18,25\%$
4. Angka Indeks Paasche

No	Nama Barang	Harga (Rp)		Kuantitas (Unit)		$P_0 \times Q_n$ (Rp)	$P_n \times Q_n$ (Rp)
		2015 (P_0)	2016 (P_n)	2015 (Q_0)	2016 (Q_n)		
1	Beras	9.700	10.000	30	28	Rp271.600	Rp280.000
2	Gula Pasir	13.000	14.000	25	27	Rp351.000	Rp378.000
3	Minyak Goreng	11.000	12.000	22	24	Rp264.000	Rp288.000
4	Telur	17.000	18.000	18	20	Rp340.000	Rp360.000
5	Daging Ayam	27.000	29.000	20	18	Rp486.000	Rp522.000
Jumlah						Rp 1.712.600	Rp1828.000

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\% = \frac{Rp1828.000}{Rp1.712.600} \times 100\% = 106,73\% - 100\% = 6,73\%$$

KATA KUNCI

Kata Kunci	Skor
1. Indeks harga adalah satu variabel, lokasi relative Angka indeks adalah ukuran statistik, perubahan variabel	25
2. Indeks harga perdagangan besar adalah Harga, pasar primer Angka indek yang diterima petani adalah Harga pokok, hasil	25
3. $\frac{Rp285.000,00}{Rp240.000,00} \times 100\% = 118,25\% - 100\% = 18,25\%$	25
4. $\frac{Rp1828.000}{Rp1.712.600} \times 100\% = 106,73\% - 100\% = 6,73\%$	25

RUBRIK PENILAIAN**Materi: Indeks Harga****Mata Pelajaran : Ekonomi****KKM : 65****Kelas/Semester : XI/1****Tahun Pelajaran : 2019/2020**

Rubrik Penilaian Soal No 1	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 2	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 3	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau	5

tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	
--	--

Rubrik Penilaian Soal No 4	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Skor maksimum adalah 100 dan skor minimum 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$$



TUGAS MANDIRI
Materi : Indeks Harga

Mata pelajaran : Ekonomi

Kelas /semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2019/2020

A. Kerjakan Uji Kompetensi 1

B. Carilah di internet peranan angka indeks dalam ekonomi ?



Lampiran 04

SIKLUS I PERTEMUAN 2
PERENACAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banjar
Kelas/semester : XI/ 1
Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
a. Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.4.4 Pengertian inflasi 3.4.5 Jenis-jenis inflasi 3.4.6 Menghitung laju inflasi
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri, peserta didik dapat mendeskripsikan :Pengertian inflasi, jenis-jenis inflasi, menghitung laju inflasi dan pengertian permintaan dan penawaran uang. Sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan tentang inflasi dan permintaan dan penawaran uang, melalui kegiatan diskusi kelompok.

D. Materi Pembelajaran

B. Inflasi

1. Pengertian Inflasi

Inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Ciri-ciri inflasi adalah harga barang dan jasa naik secara terus-menerus, jumlah uang yang beredar melebihi kebutuhan, jumlah barang relative sedikit, dan nilai uang (daya beli uang) turun. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah indeks harga konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.

2. Jenis-jenis indeks harga

Inflasi yang terjadi dapat dikelompokkan berdasarkan sifat, sebab terjadinya, dan asalnya.

a. Inflasi Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya, inflasi dibagi menjadi empat kategori utama, yaitu inflasi rendah, inflasi menengah, inflasi berat, dan inflasi sangat tinggi.

1) Inflasi Rendah (Creeping Inflation)

Inflasi Rendah (creeping inflation) yaitu inflasi yang besarnya kurang dari 10% per tahun. Inflasi ini dibutuhkan dalam ekonomi karena akan mendorong produsen untuk memproduksi lebih banyak barang dan jasa.

2) Inflasi Menengah/ Sedang (Galloping Inflation)

Inflasi menengah (Galloping Inflation) yaitu inflasi yang besarnya antara 10% - 30% per tahun. Inflasi ini biasanya ditandai oleh naiknya harga-harga secara cepat dan relative besar. Angka inflasi pada kondisi ini biasanya disebut inflasi dua digit, misalnya 15%, 20% dan 30%.

3) Inflasi Berat (High Inflation)

Inflasi Berat (High Inflation) yaitu inflasi yang besarnya antara 30% - 100% per tahun, misalnya inflasi yang terjadi pada pertengahan decade 90-an yang mencapai 60%.

4) Inflasi Sangat Tinggi (Hyperinflation)

Inflasi Sangat Tinggi (Hyperinflation) yaitu inflasi yang ditandai oleh naiknya harga secara drastis hingga mencapai empat digit (di atas 100%). Pada kondisi ini, masyarakat tidak ingin lagi menyimpan uang karena nilainya turun sangat tajam sehingga lebih baik ditukarkan dengan barang.

b. Inflasi Berdasarkan Sebabnya

Berdasarkan sebabnya, inflasi dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut.

1) Demand Pull Inflation

Jenis inflasi ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah permintaan efektif, baik dari masyarakat maupun pemerintah. Sebagai contoh, dari sisi masyarakat karena permintaan akan barang dan jasa yang terlalu besar tidak bisa diikuti oleh kapasitas produksi sehingga keseimbangan antara permintaan dan penawaran akan terganggu yang berakibat harga-harga akan naik.

2) Cost Push Inflation

Cost Push Inflation merupakan jenis inflasi yang disebabkan oleh kenaikan biaya-biaya produksi. Ada beberapa hal yang menyebabkan biaya produksi naik yang akhirnya menimbulkan inflasi, hal tersebut antara lain sebagai berikut.

a) Kenaikan Biaya Bahan Baku (Price Push Inflation)

Inflasi ini secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Sebagai contoh, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya transportasi untuk hampir semua jenis barang sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan.

b) Adanya Kenaikan Gaji/Upah (Wages Cost Push Inflation)

Kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat pekerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik. Untuk menutupi kerugian ini, perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

3) Bottle Neck Inflation

Inflasi ini dipicu oleh faktor penawaran (supply) atau faktor permintaan (demand). Jika dikarenakan faktor penawaran, permasalahannya adalah sekalipun kapasitas yang ada sudah terpakai tetapi permintaannya masih banyak sehingga menimbulkan inflasi. Adapun inflasi karena faktor permintaan disebabkan adanya likuiditas yang lebih banyak, baik itu berasal dari sisi keuangan (monetary) maupun akibat tingginya ekspektasi terhadap permintaan baru.

c. Inflasi Berdasarkan Asalnya

Berdasarkan asalnya, inflasi dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

a. Inflasi yang Berasal dari Dalam Negeri (Domestic Inflation)

Inflasi ini terjadi karena adanya beberapa permasalahan yang ada di dalam negeri, baik yang disengaja (kebijakan) maupun yang tidak disengaja. Contoh : adanya bencana alam, gagal panen, kebijakan pemerintah mencetak uang baru untuk menutup defisit anggaran, kebijakan uang longgar, dan sebagainya.

b. Inflasi yang Berasal dari Luar Negeri (Imported Inflation)

Inflasi ini merupakan bentuk inflasi sebagai efek dari terjadinya inflasi di luar negeri. Bahwasannya sekarang ini kita sudah menginjak era globalisasi, di mana hubungan antarnegara sudah begitu terbuka. Dampak yang terjadi di suatu negara, baik secara langsung maupun tak langsung baik dirasakan oleh negara lain.

3. Menghitung Laju Inflasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan harga barang, terlebih dahulu dihitung angka indeks harga. Angka indeks harga merupakan perbandingan harga-harga barang tertentu pada suatu periode tertentu yang berbeda dalam bentuk persentase (%). Peran indeks

harga sangat besar dalam mengetahui besar kecilnya inflasi, karena dari indeks harga tersebut nantinya akan mudah diketahui besarnya tingkat kenaikan harga (Inflasi) secara agregat tiap periode waktu tertentu. Menghitung besarnya laju inflasi dilakukan dengan tiga cara antara lain sebagai berikut.

a. GNP/PDB Deflator

Cara mengukur laju inflasi ini menggunakan perbandingan GNP nominal dengan GNP riil. GNP nominal sering disebut dengan GNP berdasarkan tingkat harga yang sedang berlaku, sedangkan GNP riil adalah GNP berdasarkan tingkat harga konstan. GNP deflator dapat diukur dengan indeks Paasche.

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks Paasche

P_n = harga tahun tertentu (tahun ke- n)

P_0 = harga tahun dasar

Q_n = kuantitas tahun tertentu (tahun

Untuk menghitung inflasi menggunakan GNP deflator adalah sebagai berikut.

$$LI_t = \frac{GNPdeflator_t - GNPdeflator_{t-1}}{GNPdeflator_{t-1}} \times 100\%$$

b. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks harga konsumen berfungsi mengukur biaya pembelian kelompok barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumen.

Indeks harga konsumen (IHK) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHK = \frac{\sum(P_n \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan :

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

Untuk menghitung laju inflasi menggunakan indeks harga konsumen adalah :

$$LI_t = \frac{IHK_t \cdot IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

c. Indeks Harga Produsen (IHP)

Indeks harga produsen (IHP) ini mengukur harga barang yang dibeli produsen, yang meliputi bahan mentah dan barang setengah jadi.

Indeks harga produsen (IHP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IHP = \frac{\sum(P_t \cdot Q_0)}{\sum(P_0 \cdot Q_0)} \times 100\%$$

Keterangan :

Q_0 = jumlah barang pada tahun dasar

P_0 = harga barang pada tahun dasar

Untuk menghitung laju inflasi menggunakan harga produsen adalah :

$$LI_t = \frac{IHP_t - IHP_{t-1}}{IHP_{t-1}} \times 100\%$$

4. Dampak Inflasi

Inflasi ini dalam perekonomian dapat menimbulkan dampak positif (keuntungan) dan dampak negatif (kerugian)

a. Dampak Positif

1. Inflasi akan meningkatkan pendapatan bagi para konglomerat/pengusaha.
2. Inflasi menguntungkan bagi orang yang memiliki kekayaan dalam bentuk barang berharga seperti emas, karena saat inflasi harga jual barang berharga pasti juga ikut meningkat.
3. Buruh yang bergabung dalam serikat kerja yang kuat, dapat menuntut upah naik bahkan bisa melebihi dari tingkat inflasi.
4. Biaya produksi naik sehingga harga komoditas ekspor ikut naik .

b. Dampak Negatif

1. Inflasi merugikan orang yang berpendapat tetap.
2. Inflasi merugikan investor
3. Inflasi merugikan kreditur (orang yang memberikan pinjaman kepada pihak lain)
4. Daya saing perusahaan menurun
5. Efisiensi menurun karena tingginya biaya produksi
6. Arus impor meningkat sehingga menimbulkan defisit anggaran belanja, neraca perdagangan dan cadangan devisa.
7. inflasi menimbulkan pengangguran.

5. Cara Mengatasi Pengangguran

Ada tiga cara untuk mengatasi inflasi suatu atau daerah, antara lain sebagai berikut.

- a. kebijakan moneter atau sering disebut kebijakan uang ketat (*fight money policy*) yaitu pengendalian inflasi dengan cara mengendalikan (mengurangi) jumlah uang yang beredar dimasyarakat. Ada beberapa cara yaitu politik diskonto (*discount policy*), politik pasar terbuka (*open market operation*), politik kredit selektif, dan politik sanering.
- b. Kebijakan fiskal, yaitu kebijakan pemerintah untuk mengatur anggarannya. Ada tiga cara, yaitu menaikkan tariff pajak, menekan pengeluaran pemerintah dan meminjam dana dari masyarakat.
- c. Kebijakan sektor riil, yaitu melakukan program-program nyata untuk mengendalikan harga dan produksi secara langsung, ada lima cara yaitu menurunkan subsidi pemerintah menaikkan atau meningkatkan hasil produksi, mengusahakan peredaran barang dalam negeri menjadi lebih banyak, adanya kebijakan upah, dan menetapkan harga maksimal (*price roof*) untuk barang-barang tertentu.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model : Inkuiri

Metode : Diskusi, ceramah, Tanya jawab, dan penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Siklus I Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam 2) Guru melakukan presentasi memeriksa kehadiran siswa. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajara 4) Guru mengkoordinasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran 5) Guru melakukan apresiasi dengan Tanya jawab mengenai inflasi 	15 menit
Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjukan permasalahan tentang inflasi kepada siswa 2) Siswa mengamati permasalahan tersebut dan menyampaikan hal-hal yang diketahuinya 3) Guru menjelaskan secara singkat mengenai inflasi 4) Siswa membentuk kelompok belajar 	105 menit
Merumuskan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 5) Masing-masing kelompok belajar memperoleh materi pembelajaran mengenai upah 	
Merumuskan Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 6) Siswa dan anggota kelompoknya dengan bimbingan guru untuk merumuskan masalah dan hipotesis dugaan sementara sesuai tugas yang diperoleh 	
Mengumpulkan Data	<ol style="list-style-type: none"> 7) Siswa bekerja bersama kelompoknya untuk mengerjakan LKS dan mengumpulkan data. 	
Menguji Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 8) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk membahas LKS dan menguji hipotesis dugaan sementara yang telah dirumuskan dengan bimbingan guru. 9) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk 	

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Merumuskan Kesimpulan	merumuskan kesimpulan hasil yang diperoleh 10) Siswa menyampaikan laporan hasil diskusi bersama anggota kelompok di depan kelas	
Penutup	1) Guru menyuruh salah satu siswa untuk bisa menyimpulkan pelajaran hari ini. 2) Guru memberikan tugas kepada peserta didik 3) Guru menutup pelajaran hari ini	16 menit

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur :
 - a. Penilaian aktivitas belajar oleh guru menggunakan lembar observasi
 - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan dan tertulis berbentuk pilihan ganda)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran
- b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013 yang disempurnakan kelompok pemintana Alam/ Rudianto. Penerbit Erlangga.

Singaraja 20 Agustus 2019
Peneliti,

Komang Ayu Anita Dewi
NIM 1517011100

Lampiran Penilaian

Penilaian Afektif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	a	b	a	B	a	b	a	b	a	b		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar.

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diskusi.

3. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Apakah perbedaan antara indeks harga dengan inflasi ?
2. Perhatikan tabel berikut !

No	Nama Barang	Harga (Rp)		
		2016	2017	2018
1	Minyak Goreng	15.000	16.000	17.000
2	Telur	17.000	18.000	19.000
3	Mentega	8.000	9.000	10.000
4	Beras	10.000	11.000	12.000

Berdasarkan tabel di atas, apabila indeks harga dihitung menggunakan metode agregatif tidak seimbang, tentukan jenis inflasi yang terjadi ?

3. Apakah perbedaan antara IHK dengan IHP?
4. Coba jelaskan perbedaan kenaikan biaya bahan baku dengan adanya kenaikan gaji / upah ?

KUNCI JAWABAN SOAL!

Materi : Inflasi

1. Indeks harga adalah rasio yang pada umumnya dinyatakan dalam sebuah persentase yang mengukur satu variabel pada suatu waktu tertentu atau lokasi relative terhadap besarnya variabel yang sama pada waktu atau lokasi lainnya. Ataupun dapat diartikan indeks harga adalah suatu ukuran yang menunjukkan mengenai berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu. Sedangkan Inflasi adalah meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. Inflasi terjadi ketika jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih banyak dari pada yang dibutuhkan.
2. Laju inflasi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut.

IA_{2016} dianggap sebagai tahun dasar sehingga indeks harganya 100%.

$$IA_{2018} = \frac{58.000}{50.000} \times 100\% = 116\%$$

$$\text{Laju inflasi} = IA_n - IA_0$$

$$= 116\% - 100\% = 16\%$$

Jadi inflasi yang terjadi pada tabel adalah inflasi sedang (antara 10% s.d 30% per tahun).

3 Apakah perbedaan antara IHK dengan IHP

Indeks harga konsumen berfungsi mengukur biaya pembelian kelompok barang dan jasa yang dianggap mewakili belanja konsumen. Sedangkan Indeks harga produsen berfungsi mengukur harga barang yang dibeli oleh produsen yang meliputi bahan mentah dan barang setengah jadi.

4 Kenaikan biaya bahan baku merupakan inflasi secara umum disebabkan karena adanya kenaikan harga bahan baku produksi. Sebagai contoh, kenaikan harga BBM akan berakibat pada kenaikan biaya transportasi untuk hampir semua jenis barang sehingga harga jualnya juga mengalami kenaikan. Sedangkan Adanya kenaikan gaji/upah merupakan kenaikan upah buruh yang terjadi karena adanya tuntutan dari kaum buruh (serikat pekerja) akan menyebabkan biaya produksi menjadi naik. Untuk menutupi kerugian ini, perusahaan akan meningkatkan harga jual produknya.

KATA KUNCI

Kata Kunci	Skor
1. Indeks harga adalah rasio, persentase pengukuran satu variabel Inflasi adalah meningkat harga menerus, jumlah uang beredar	25
2. $\frac{58.000}{50.000} \times 100\% = 1.16\% - 100\% = 16\%$	25
3. Indeks harga konsumen adalah mengukur biaya, belanja konsumen Indeks harga produsen adalah barang dibeli produsen, bahan mentah	25
4 Kenaikan biaya bahan baku adalah kenaikan bahan baku produksi Adanya kenaikan gaji/upah adalah Serikat bekerja, biaya produksi naik	25

RUBRIK PENILAIAN**Materi: Inflasi****Mata Pelajaran : Ekonomi****KKM : 65****Kelas/Semester : XI/1****Tahun Pelajaran : 2019/2020**

Rubrik Penilaian Soal No 1	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 2	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 3	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 4	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Skor maksimum adalah 100 dan skor minimum 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

TUGAS MANDIRI**Materi : Inflasi****Mata pelajaran : Ekonomi****Kelas /semester : XI/1****Tahun Pelajaran : 2019/2020****I. Kerjakan soal Uji Kompetensi 2**

Lampiran 05**SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I**

NAMA :

NO :

KELAS :

MATA PELAJARAN :

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Indeks harga konsumen pada tahun 2017 sebagai berikut !

Bulan	IHK
Januari	100,23
Februari	104,69
Maret	107,46

Berdasarkan tabel di atas, laju inflasi bulan maret adalah...

- A. 2,37%
- B. 2,65%
- C. 4,26%
- D. 4,45%
- E. 7,21%

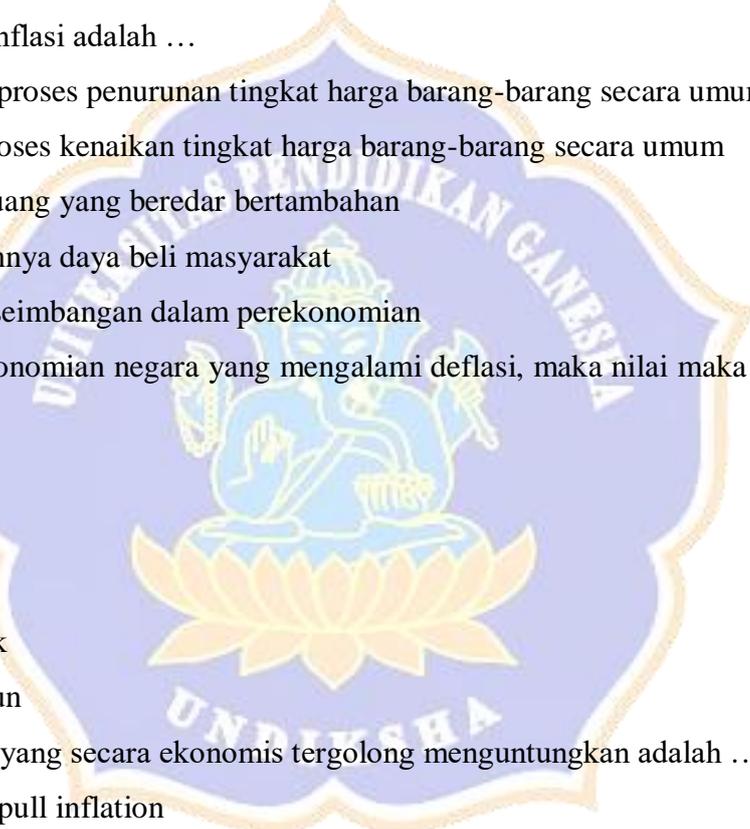
2. Indeks harga dalam ekonomi adalah sebagai berikut

- 1) Mengatasi kesenjangan sosial
- 2) Dasar perbandingan kemajuan ekonomi
- 3) Memudahkan transaksi
- 4) Dasar penetapan pola ekonomi

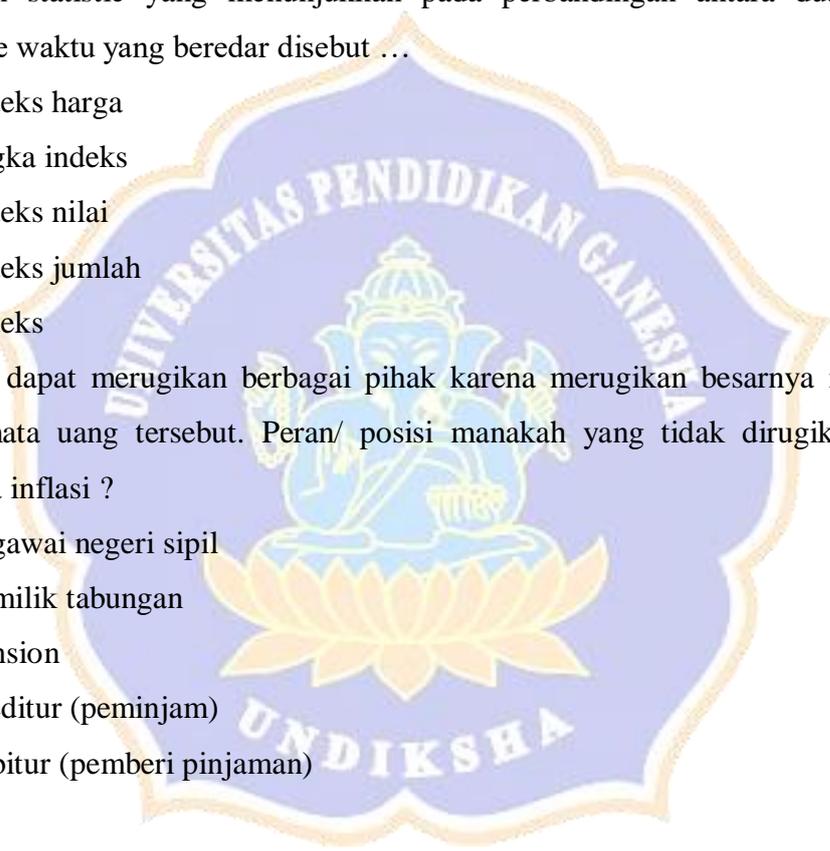
Berdasarkan data di atas, peranan indeks harga dalam ekonomi adalah...

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4

- D. 2 dan 3
- E. 2 dan 4
3. Dalam penghitungan angka indeks Paasche yang dijadikan faktor penimbangan adalah ...
- A. Kuantitas pada tahun ke-n
 - B. Harga dan kuantitas tahun besar
 - C. Harga pada tahun dasar
 - D. Kuantitas pada tahun dasar
 - E. Harga pada tahun ke-n
4. Laju inflasi antara 10% hingga 30% per tahun merupakan inflasi...
- A. Ringan
 - B. Sedang
 - C. Berat
 - D. Hiper inflasi
 - E. Super inflasi
5. Penyebab terjadinya inflasi Cost Push Inflation adalah ...
- A. Kenaikan BBM
 - B. Kenaikan upah atau gaji pegawai
 - C. Kenaikan pajak
 - D. Penawaran masyarakat pada barang sangat rendah
 - E. Permintaan masyarakat pada barang terlalu besar
6. Kondisi ekonomi stabil yang berjauhan dengan waktu yang akan datang...
- A. Menetapkan jumlah upah yang layak bagi pegawai
 - B. Mengetahui perubahan harga bahan baku
 - C. Mengurangi angka pengangguran
 - D. Menentukan jenis barang yang akan diproduksi
 - E. Menentukan kebijakan harga untuk stabilitas ekonomi makro
7. Definisikan indeks harga yang paling tepat adalah...
- A. Alat untuk mengukur tingkat perubahan harga kelompok barang dan jasa
 - B. Ukuran yang menunjukkan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu
 - C. Pertambahan jumlah uang yang beredar dimasyarakat

- D. Menurunnya daya beli masyarakat
- E. Suatu proses penurunan tingkat harga secara umum
8. Jika diketahui jumlah harga tahun 2004 Rp 9.500 dan jumlah harga tahun 2005 Rp 11.100, maka angka indeks agregat sederhana adalah ...
- A. 116,84
- B. 115,48
- C. 114,84
- D. 161,84
- E. 162,48
9. Pengertian inflasi adalah ...
- A. Sesuatu proses penurunan tingkat harga barang-barang secara umum
- B. Suatu proses kenaikan tingkat harga barang-barang secara umum
- C. Jumlah uang yang beredar bertambah
- D. Menurunnya daya beli masyarakat
- E. Ketidakseimbangan dalam perekonomian
10. Suatu perekonomian negara yang mengalami deflasi, maka nilai maka uangnya adalah ...
- A. Turun
- B. Naik
- C. Tetap
- D. Bisa naik
- E. Bisa turun
11. Jenis inflasi yang secara ekonomis tergolong menguntungkan adalah ...
- A. demand pull inflation
- B. imported inflation
- C. creeping inflation
- D. cost push inflation
- E. galloping inflation
12. Suatu keadaan yang menunjukkan terjadinya inflasi adalah...
- A. jumlah penawaran agregat berlebih
- B. kenaikan penawaran agregat terlalu cepat
- C. kenaikan jumlah uang beredar lebih cepat dari pada kenaikan *output*
- 

- D. jumlah penawaran agregat lebih besar dari pada permintaan agregat
E. kenaikan jumlah uang beredar lebih lambat dari pada kenaikan *output*
13. Pihak yang paling menderita akibat inflasi adalah ...
- A. pedagang yang memperjualbelikan barang
 - B. pengusaha yang baru memulai usaha
 - C. produsen yang bahan bakunya dari luar negeri
 - D. orang yang pendapatnya tetap
 - E. eksportir barang hasil pertanian
14. Inflasi yang berkisar antara 30-100% disebut...
- A. inflasi ringan
 - B. inflasi sedang
 - C. super inflasi
 - D. inflasi berat
 - E. hiper inflasi
15. Inflasi yang terjadi karena permintaan agregat masyarakat terhadap barang terus menerus meningkat disebut...
- A. inflasi dorongan biaya
 - B. inflasi dorongan nilai kurs
 - C. inflasi dorongan permintaan
 - D. inflasi dorongan nilai uang
 - E. inflasi barang impor
16. Apabila suatu negara mengalami hiper inflasi, maka cara penanggulangannya adalah ...
- A. Meningkatkan tingkat suku bunga
 - B. Membeli surat-surat berharga
 - C. Menurunkan pajak
 - D. Menurunkan cadangan kas minimum
 - E. Menambah pengeluaran negara
17. Untuk menghitung laju inflasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu...
- A. GNP, GNP Deflator, Indeks Harga Konsumen, dan Indeks Harga Produsen
 - B. GNP Deflator, Indeks Harga Konsumen, dan Indeks Harga Produsen
 - C. GNP Deflator dan Indeks Konsumen

- D. GNP Deflator dan Indeks Harga Produsen
E. GNP dan GNP Deflator
18. Inflasi dapat menghambat ekspor, karena...
- A. ada pembatasan untuk menghemat devisa
 - B. harga-harga barang ekspor menjadi mahal
 - C. prosedur ekspor makin sulit
 - D. bea bahan impor makin mahal
 - E. penerapan harga pokok harus setiap saat
19. Ukuran statistic yang menunjukkan pada perbandingan antara dua angka periode waktu yang beredar disebut ...
- A. indeks harga
 - B. angka indeks
 - C. indeks nilai
 - D. indeks jumlah
 - E. indeks
20. Inflasi dapat merugikan berbagai pihak karena merugikan besarnya nilai rill dari mata uang tersebut. Peran/ posisi manakah yang tidak dirugikan oleh adanya inflasi ?
- A. pegawai negeri sipil
 - B. pemilik tabungan
 - C. pension
 - D. kreditur (peminjam)
 - E. debitur (pemberi pinjaman)
- 

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. A |
| 2. E | 12. C |
| 3. A | 13. D |
| 4. B | 14. D |
| 5. D | 15. C |
| 6. A | 16. E |
| 7. B | 17. B |
| 8. C | 18. B |
| 9. B | 19. A |
| 10. B | 20. D |



Lampiran 06

SIKLUS II PERTEMUAN 1
PERENACAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banjar
Kelas/semester : XI/ 1
Waktu : 3 x 45 menit

B. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

C. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi	1.4.7 Permintaan Uang 4. Pengertian permintaan uang a. Teori Kuantitas (klasik) b. Teori Permintaan Uang Keynes 1.4.8 Penawaran Uang 5. Pengertian penawaran uang a. M_1 (uang kartal +uang giral) b. M_2 (M_1 + uang kuasi) c. M_3 (M_2 + deposito berjangka panjang)
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.4.1 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri, peserta didik dapat mendeskripsikan : permintaan uang dan penawaran uang. Sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan mengenai indeks harga dan inflasi melalui kegiatan diskusi kelompok.

E. Materi Pembelajaran

A. Permintaan dan Penawaran Uang

1. Permintaan uang

Konsep permintaan uang pada dasarnya memiliki arti sebagai suatu keinginan masyarakat untuk mewujudkan bagian tertentu dari pendapatnya dalam bentuk uang kas. Berdasarkan teorinya permintaan uang (*money demand*) dibagi menjadi dua, yaitu teori kuantitas uang klasik dan teori uang Keynes.

a. Teori Kuantitas (Klasik)

Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai mata uang. Menurunnya nilai mata uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Pendapat tersebut dinyatakan dalam persamaan berikut :

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Keterangan :

M = jumlah uang yang beredar

V = kecepatan peredaran uang

P = tingkat harga-harga umum

T = jumlah transaksi barang dan jasa

Di dalam persamaan tersebut, M sama dengan jumlah uang kertas, logam, dan uang giral yang beredar dalam perekonomian. Kecepatan peredaran uang (V) ditentukan berdasarkan seringnya uang beredar atau berpindah tangan dalam masyarakat selama 1 tahun. Nilai P ditentukan berdasarkan indeks harga. Adapun T menunjukkan transaksi jumlah barang dan jasa yang diperjualbelikan. Kecepatan uang tetap dan penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) sudah tercapai.

b. Teori Permintaan Uang Keynes

Menurut teori Keynes ada tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.

1) Motif Transaksi (Transaction Motive)

Setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah atau uang untuk membeli (transaksi), barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapat meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat.

2) Motif Berjaga-jaga (Precaution Motive)

Hal ini yang memotivasi orang memegang uang yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami

kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah uang untuk berjaga-jaga juga meningkat.

3) Motif Mendapatkan Keuntungan (Speculation Motive)

Motivasi menyimpan uang untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai motivasi spekulasi, misalnya membeli surat-surat berharga, seperti obligasi dan saham perusahaan.

Permintaan uang dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain sebagai berikut.

- a. Kekayaan masyarakat
- b. Tersedianya fasilitas kredit
- c. Harapan tentang harga
- d. Kepastian tentang pendapatan yang diharapkan
- e. Sistem pembayaran yang berlaku

2. Penawaran Uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada wilayah dan waktu tertentu. Penawaran uang tidak lepas dari pengertian uang dalam peredaran dan uang beredar. Uang dalam peredaran adalah seluruh jumlah mata uang yang telah dikeluarkan dan diedarkan oleh bank sentral, baik itu uang logam maupun uang kertas. Adapun uang beredar adalah semua jenis uang yang ada dalam perekonomian termasuk di dalamnya jumlah mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang ada di bank-bank umum.

Ada dua pengertian uang yang beredar, yaitu uang dalam arti sempit (narrow money atau M_1) dan uang dalam arti luas (Broad money atau M_2). Jenis-jenis uang yang beredar di masyarakat dalam suatu perekonomian terdiri dari M_1 , M_2 , dan M_3 .

a. M_1 (Uang Kartal + Uang Giral)

M_1 merupakan jenis uang yang paling cair (liquid) dapat segera dibelanjakan. Uang kartal atau uang tunai merupakan uang yang biasa anda gunakan setiap hari untuk membeli barang dan jasa.

Uang kartal terdiri dari uang logam dan uang kertas. Uang kartal diterbitkan oleh bank sentral yang dalam hal ini adalah Bank Indoensia. Uang giral adalah uang alat pembayaran berupa surat-surat berharga dikeluarkan oleh bank umum, contoh cek dan bilyet giro.

b. M_2 (M_1 + Uang Kuasi)

Anda telah mengetahui jenis-jenis uang yang tergolong dalam M_1 . Definisi tentang uang yang telah luas sering disbeutkan sebagai M_2 . M_2 diperoleh dengan menjumlahkan M_1 (uang kartal dan uang giral) dengan uang kuasi. Uang kuasi juga disebut near money atau dekat, yaitu bentuk kekayaan financial yang dapat segera diuangkan. Meskipun secara langsung ia tidak berfungsi sebagai media tukar atau alat pembayaran, tetapi dapat diubah dengan cepat menjadi uang kartal ataupun uang giral. Contohnya uang kuasi adalah deposito berjangka pendek (jatuh temponya kurang dari 1 tahun) dan rekening simpanan/ tabungan di bank umum.

c. M_3 (M_2 + Deposito Berjangka Panjang)

M_3 merupakan penggabungan dari uang kartal, uang giral, uang kuasi, dan deposito berjangka panjang (lebih dari 1 tahun). Apabila perekonomian suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal (kertas dan logam) semakin sedikit, digantikan dengan uang giral dan uang kuasi.

Penawaran uang dipengaruhi oleh faktor- faktor berikut.

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| a. tingkat suku bunga | d. Kekayaan masyarakat |
| b. inflasi | e. Nilai tukar rupiah |
| c. pendapatan | f. Fasilitas kredi |

B. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- d. Pendekatan : *Saintifik*
 b Model : Inkuiri
 c. Metode : Diskusi, ceramah, Tanya jawab, dan penugasan

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Siklus 2 Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam 2) Guru melakukan presentasi memeriksa kehadiran siswa. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4) Guru mengkoordinasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran 5) Guru melakukan apresiasi dengan Tanya jawab mengenai permintaan dan penawaran uang 	15 menit
Orientasi Merumuskan Masalah Merumuskan Hipotesis Mengumpulkan Data Menguji Hipotesis Merumuskan Kesimpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menunjukkan permasalahan mengenai permintaan dan penawaran uang 2) Siswa mengamati permasalahan tersebut dan menyampaikan hal-hal yang diketahuinya 3) Guru menjelaskan secara singkat mengenai permintaan dan penawaran uang 4) Siswa membentuk kelompok belajar 5) Masing-masing kelompok belajar memperoleh materi pembelajaran mengenai permintaan dan penawaran uang 6) Siswa dan anggota kelompoknya dengan bimbingan guru untuk merumuskan masalah dan hipotesis dugaan sementara sesuai tugas yang diperoleh 7) Siswa bekerja bersama kelompoknya untuk mengerjakan LKS dan mengumpulkan data. 8) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk membahas LKS dan menguji hipotesis dugaan sementara yang telah dirumuskan dengan bimbingan guru. 9) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk merumuskan kesimpulan hasil yang diperoleh 10) Siswa menyampaikan laporan hasil diskusi bersama anggota kelompok di depan kelas 	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4) Guru menyuruh salah satu siswa untuk bisa menyimpulkan pelajaran hari ini. 	17 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	5) .Guru memberikan tugas kepada peserta didik 6) Guru menutup pelajaran hari ini	

D. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur :
 - a. Penilaian aktivitas belajar oleh guru menggunakan lembar observasi
 - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan dan tertulis berbentuk pilihan ganda)

2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

E. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran
- b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013 yang disempurnakan kelompok pemintana Alam/ Rudianto. Penerbit Erlangga.

Singaraja, 20 Agustus 2019
Peneliti,

Komang Ayu Anita Dewi
NIM 1517011100

Lampiran Penilaian

Penilaian Afektif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	a	B	A	b	a	b	a	b	A	b		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diksusi.

a. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

b. *Mental Activites*

- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- a. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Jelaskan perbedaan antara kekayaan dari masyarakat dengan harapan tentang harga ?
2. Identifikasi perbedaan antara teori kuantitas (klasik) dengan teori permintaan uang Keynes ?
3. Jelaskan perbedaan anatara motif transaksi dengan motif berjaga-jaga ?
4. Coba jelaskan perbedaan antara M1, M2 dan M3

KUNCI JAWABAN !**Materi : permintaan dan penawaran uang**

1. Perbedaan antara kekayaan dari masyarakat dengan harapan tentang harga
Kekayaan dari masyarakat yaitu apabila suatu masyarakat semakin kaya, maka permintaan terhadap uang cenderung meningkat. Namun tidak selalu bahwa kenaikan kekayaan yang cukup besar secara otomatis meningkatkan permintaan uang kas. Mungkin, ada sebagian yang diwujudkan dalam bentuk tabungan atau surat berharga jangka pendek. Sedangkan harapan tentang harga yaitu apabila masyarakat menganggap bahwa di kemudian hari harga-harga barang dan jasa akan turun mereka akan cenderung menahan uang kas dan menunda pembelian barang. Sebaliknya, apabila diperkirakan harga akan naik, permintaan uang oleh masyarakat cenderung menurun.
2. Teori kuantitas uang menyatakan bahwa perubahan nilai uang atau tingkat harga merupakan akibat adanya perubahan jumlah uang yang beredar. Bertambahnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat mengakibatkan turunnya nilai mata uang. Menurunnya nilai mata uang sama artinya dengan naiknya tingkat harga. Sedangkan Menurut teori Keynes ada tiga motivasi orang memegang uang, yaitu untuk transaksi berjaga-jaga, dan memperoleh keuntungan.

a Motif Transaksi (Transaction Motive)

Setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah atau uang untuk membeli (transaksi), barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapat meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat.

b Motif Berjaga-jaga (Precaution Motive)

Hal ini yang memotivasi orang memegang uang yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah uang untuk berjaga-jaga juga meningkat.

c Motif Mendapatkan Keuntungan (Speculation Motive)

Motivasi menyimpan uang untuk memperoleh keuntungan disebut sebagai motivasi spekulasi, misalnya membeli surat-surat berharga, seperti obligasi dan saham perusahaan.

3. Motif transaksi yaitu setiap orang yang bekerja ingin memperoleh upah atau uang untuk membeli barang-barang kebutuhannya. Masyarakat memegang uang dengan tujuan mempermudah kegiatan transaksi sehari-hari. Permintaan uang untuk transaksi berhubungan positif dengan tingkat pendapatan, artinya jika pendapatan meningkat, kebutuhan uang untuk bertransaksi akan meningkat. Sedangkan Motif berjaga-jaga yaitu persiapan untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan atau yang tidak terduga, misalnya sakit atau mengalami kecelakaan. Permintaan uang untuk berjaga-jaga berhubungan positif dengan pendapatan. Jika pendapatan meningkat, jumlah

4. Perbedaan antara M_1 , M_2 dan M_3

a. M_1 (Uang Kartal + Uang Giral)

M_1 merupakan jenis uang yang paling cair (liquid) dapat segera dibelanjakan. Uang kerta atau uang tunai merupakan uang yang biasa anda gunakan setiap hari untuk membeli barang dan jasa. Uang kartal

terdiri dari uang logam dan uang kertas. Uang kartal diterbitkan oleh bank sentral yang dalam hal ini adalah Bank Indonesia. Uang giral adalah uang alat pembayaran berupa surat-surat berharga dikeluarkan oleh bank umum, contoh cek dan bilyet giro.

b. M_2 (M_1 + Uang Kuasi)

Anda telah mengetahui jenis-jenis uang yang tergolong dalam M_1 . Definisi tentang uang yang telah luas sering disebutkan sebagai M_2 . M_2 diperoleh dengan menjumlahkan M_1 (uang kartal dan uang giral) dengan uang kuasi. Uang kuasi juga disebut near money atau dekat, yaitu bentuk kekayaan financial yang dapat segera diuangkan. Meskipun secara langsung ia tidak berfungsi sebagai media tukar atau alat pembayaran, tetapi dapat diubah dengan cepat menjadi uang kartal ataupun uang giral. Contohnya uang kuasi adalah deposito berjangka pendek (jatuh temponya kurang dari 1 tahun) dan rekening simpanan/ tabungan di bank umum.

c. M_3 (M_2 + Deposito Berjangka Panjang)

M_3 merupakan penggabungan dari uang kartal, uang giral, uang kuasi, dan deposito berjangka panjang (lebih dari 1 tahun). Apabila perekonomian suatu negara semakin maju, porsi penggunaan uang kartal (kertas dan logam) semakin sedikit, digantikan dengan uang giral dan uang kuasi

KATA KUNCI

Kata kunci	Skor
1. Kekayaan dari masyarakat adalah permintaan uang meningkat, surat berharga jangka pendek Harapan tentang harga adalah harga barang dan jasa menurun, permintaan uang naik	25
2. Teori kuantitas uang adalah beredarnya jumlah uang, nilai mata uang menurun Teori Keynes adalah transaksi, berjaga-jaga, memperoleh keuntungan	20
3. Motif transaksi adalah uang, mempermudah transaksi Motif berjaga-jaga adalah menghadapi hal yang tidak terduga	10
4. M1 (uang kartal + uang giral) M2 (M1 + uang Kuasi) M3 (M2 + deposito berjangka panjang)	5

RUBRIK PENILAIAN**Materi: Permintaan dan Penawaran Uang**

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 65

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Rubrik Penilaian Soal No 1	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 2	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau	5

tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	
--	--

Rubrik Penilaian Soal No 3	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 4	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Skor maksimum adalah 100 dan skor minimum 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$$



TUGAS MANDIRI**Materi : Permintaan dan Penawaran Uang****Mata pelajaran : Ekonomi****Kelas /semester : XI/1****Tahun Pelajaran : 2019/2020****C. Kerjakan tugas Uji Kompetensi 3**

Lampiran 07

SIKLUS II PERTEMUAN 2
PERENACAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Mata Pelajaran : Ekonomi
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Banjar
Kelas/semester : XI/ 1
Waktu : 3 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, responsip, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI-3 Memahami, mene rapkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedual, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedual pada bidang kajian yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
4.4 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.4.9 Pengertian kebijakan moneter 3.4.10 Tujuan kebijakan moneter 3.4.11 Instrumen kebijakan moneter
4.4 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.4.1 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri, peserta didik dapat mendeskripsikan: pengertian kebijakan moneter, tujuan kebijakan moneter dan instrument kebijakan moneter. Sehingga peserta didik dapat memecahkan permasalahan mengenai kebijakan moneter dan mengatasi masalah melalui kegiatan diskusi kelompok.

D. Materi Pembelajaran

A. Kebijakan Moneter

1. Pengertian Kebijakan Moneter

Tindakan- tindakan yang dilakukan pemerintah untuk menambahkan atau mengurangi jumlah uang yang beredar disebut kebijakan moneter. Dalam praktiknya, kebijakan moneter dilakukan oleh bank sentral sebagai lembaga kepercayaan pemerintah. Oleh karena itu, kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar dalam rangka mengendalikan perekonomian. Di Indonesia, kedudukan bank sentral dipegang oleh Bank Indonesia (BI).

2. Tujuan Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang dilakukan pemerintah bertujuan sebagai berikut.

a. Menjaga Stabilitas Ekonomi

Perekonomian yang stabil adalah suatu kondisi perekonomian yang menjamin pertumbuhan ekonomi secara mantap dan berkelanjutan. Dengan kata lain, arus perputaran uang berjalan secara seimbang dan terkendali.

Stabilitas ekonomi akan terganggu jika jumlah yang beredar di masyarakat melebihi jumlah barang dan jasa yang tersedia sehingga menyebabkan terjadinya inflasi (harga barang dan jasa naik tinggi). Stabilitas ekonomi juga akan terganggu jika jumlah uang yang beredar kurang dari jumlah barang dan jasa sehingga menyebabkan terjadinya deflasi (kelesuan ekonomi). Oleh karena itu, kebijakan moneter sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi yang selalu mengupayakan jumlah uang yang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa yang tersedia.

b. Menjaga Stabilitas Harga

Tinggi rendahnya harga sangat memengaruhi jalannya perekonomian. Harga-harga yang terlalu tinggi bisa mengakibatkan turunnya permintaan. Turunnya permintaan dapat pula menurunkan produktivitas dunia usaha. Oleh karena itu, untuk menjaga stabilitas harga, pemerintah dapat menggunakan kebijakan moneter. Caranya, jika harga terlalu tinggi, pemerintah harus mengurangi jumlah uang yang beredar. Jika harga terlalu rendah, pemerintah harus menambahkan jumlah uang yang beredar.

c. Meningkatkan Kesempatan Kerja

Dengan mengatur jumlah uang yang beredar, perekonomian akan stabil. Jika perekonomian stabil, para pengusaha atau investor akan menambahkan investasi baru. Investasi akan membuka lapangan kerja baru sehingga kesempatan kerja dapat ditingkatkan.

d. Memperbaiki Posisi Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

Kebijakan moneter dapat dipakai untuk memperbaiki posisi neraca perdagangan sehingga negara tidak terlalu banyak mengalami deficit, diusahakan posisinya menjadi seimbang, bahkan surplus. Salah satunya dengan melakukan devaluasi (menurunkan nilai mata uang negara sendiri terhadap mata uang asing). Dengan devaluasi, harga barang-barang dalam negeri

menjadi lebih murah, bila dibeli dengan mata uang asing. Akibatnya akan meningkatkan jumlah ekspor. jika ekspor terus meningkat, posisi neraca perdagangan sekaligus neraca pembayaran dapat diperbaiki, paling tidak deficit dapat dikurangi, diusahakan seimbang, atau bahkan surplus.

3. Instrumen Kebijakan Moneter

Berikut instrument kebijakan moneter yang bisa dilakukan Bank Indonesia sebagai bank sentral.

a Kebijakan Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Policy*)\

Kebijakan operasi pasar terbuka adalah kebijakan bank sentral untuk menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga. Jika bank sentral menjadi surat berharga SBI (Sertifikat Bank Indonesia), berarti bank sentral ingin mengurangi jumlah uang dari masyarakat. Dengan menjual SBI, berarti bank sentral akan menerima uang dari masyarakat. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar akan berkurang. Bank sentral menjual SBI apabila perekonomian menunjukkan gejala-gejala inflasi (kelebihan uang sehingga harga-harga terus naik).

Sebaliknya, apabila bank sentral membeli surat-surat berharga dari masyarakat yang berbentuk saham, obligasi, atau surat-surat berharga lainnya, berarti bank sentral ingin menambahkan uang yang beredar. Dengan membeli surat-surat berharga, bank sentral harus membayar sejumlah uang kepada masyarakat.

b. Kebijakan Diskonto (*Disconto Policy*)

Kebijakan diskonto adalah kebijakan bank sentral untuk menambahkan atau mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan suku bunga bank. Jika bank sentral menaikkan suku bunga bank, berarti bank sentral ingin mengurangi jumlah uang yang beredar. Dengan menaikkan suku bunga, diharapkan masyarakat akan menyimpan (menabung)

uangnya di bank lebih banyak dari biasanya. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar akan berkurang. Bank sentral akan menaikkan suku bunga jika perekonomian menunjukkan gejala inflasi.

Sebaliknya, jika bank sentral menurunkan suku bunga bank, berarti bank sentral ingin menambah jumlah uang yang beredar. Dengan menurunkan suku bunga, diharapkan masyarakat akan mengambil (mengurangi) tabungannya di bank. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar di masyarakat akan bertambah. Bank sentral akan menurunkan suku bunga jika perekonomian menunjukkan gejala-gejala deflasi.

c. Kebijakan Cadangan Kas (Cash Ration Policy) / Giro Wajib Minimum

Kebijakan cadangan kas adalah kebijakan bank sentral untuk menambahkan atau, mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan atau menurunkan cadangan kas minimum yang dimiliki bank-bank umum. Cadangan kas minimum adalah jumlah cadangan kas yang tidak boleh dipinjamkan bank umum. Cadangan kas minimum adalah jumlah cadangan kas yang tidak boleh dipinjamkan bank umum kepada masyarakat. Bank Indonesia (BI) menyatakan besarnya giro wajib minimum (GWM) primer sebesar 6,5%. Ketentuan GWM primer dituangkan dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Jika bank sentral menaikkan cadangan kas minimum, berarti bank sentral ingin mengurangi jumlah uang beredar. Dengan menaikkan cadangan kas minimum, bank umum harus menahan lebih banyak uang di bank. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi. Bank sentral menaikkan cadangan kas minimum jika perekonomian menunjukkan gejala-gejala inflasi. Sebaliknya, jika bank sentral menurunkan cadangan

kas minimum berarti bank sentral ingin menambah jumlah uang beredar. Dengan menurunkan kas cadangan minimum, bank umum dapat meminjamkan uang lebih banyak kepada masyarakat. Dengan demikian, akan menambahkan jumlah uang yang beredar. Bank sentral menurunkan cadangan kas minimum jika perekonomian menunjukkan gejala-gejala deflasi.

d. Politik Pagu Kredit (Plafon Credit Policy)

Politik pagu kredit artinya kebijakan untuk memperketat atau mempermudah dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat. Untuk mengatur kegiatan ekonomi agar lebih tumbuh dengan baik, pemerintah (Bank Indonesia) dapat melakukan pengawasan pinjaman secara selektif dengan tujuan memastikan bahwa bank umum memberikan pinjaman-pinjaman dan melakukan investasi-investasi sesuai dengan yang diinginkan pemerintah.

e. Persuasi Moral (*Moral Suasion*)

Kebijakan ini dilakukan oleh Bank Indonesia dengan meminta atau mengimbau bank-bank untuk selalu mempertimbangkan kondisi makroekonomi ataupun kondisi mikroekonomi masing-masing bank dalam menyusun rencana ekspansi kredit yang realistis. Kebijakan persuasi moral (*moral suasion*) ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mendorong perbankan agar senantiasa memberikan kebebasan kepada perbankan untuk tumbuh dan berkembang berdasarkan mekanisme pasar.

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Saintifik*
- b. Model : Inkuiri
- c. Metode : Diskusi, ceramah, tanya jawab, dan penugasan

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Siklus 2 Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	6) Guru memberikan salam 7) Guru melakukan presentasi memeriksa kehadiran siswa. 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 9) Guru mengkoordinasi siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran 10) Guru melakukan apresiasi dengan tanya jawab mengenai kebijakan moneter	15 menit
Orientasi Merumuskan Masalah Merumuskan Hipotesis Mengumpulkan Data Menguji Hipotesis Merumuskan Kesimpulan	1) Guru menunjukan permasalahan mengenai tujuan kebijakan moneter 2) Siswa mengamati permasalahan tersebut dan menyampaikan hal-hal yang diketahuinya 3) Guru menjelaskan secara singkat mengenai tujuan kebijakan moneter 4) Siswa membentuk kelompok belajar 5) Masing-masing kelompok belajar memperoleh materi pembelajaran mengenai tujuan kebijakan fiskal 6) Siswa dan anggota kelompoknya dengan bimbingan guru untuk merumuskan masalah dan hipotesis dugaan sementara sesuai tugas yang diperoleh 7) Siswa bekerja bersama kelompoknya untuk mengerjakan LKS dan mengumpulkan data. 8) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk membahas LKS dan menguji hipotesis dugaan sementara yang telah dirumuskan dengan bimbingan guru. 9) Siswa bersama anggota kelompoknya untuk merumuskan kesimpulan hasil yang diperoleh 10) Siswa menyampaikan laporan hasil diskusi bersama anggota kelompok di depan kelas	105 menit
Penutup	4) Guru menyuruh salah satu siswa untuk bisa	18 men

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	menyimpulkan pelajaran hari ini. 5) Guru memberikan tugas kepada peserta didik 6) Guru menutup pelajaran hari ini	it

G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur :
 - a. Penilaian aktivitas belajar oleh guru menggunakan lembar observasi
 - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan dan tertulis berbentuk pilihan ganda)
2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

H. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Lembar Kerja siswa, gambar pembelajaran
- b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kurikulum 2013 yang disempurnakan kelompok pemintana Alam/ Rudianto. Penerbit Erlangga.

Singaraja, 20 Agustus 2019
 Peneliti,

Komang Ayu Anita Dewi
 NIM 1517011100

Lampiran Penilaian

Penilaian Afektif

Nama Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Ket
	1		2		3		4		5			
	A	b	a	b	a	b	a	b	a	b		
1												
2												
3												
4												
dst.												

Keterangan Deskriptor Aktivitas Belajar

1. *Visual Activites*

- a. Siswa membaca secara aktif materi yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa memperhatikan teman yang sedang menjawab pertanyaan.

2. *Oral Activites*

- a. Siswa aktif bertanya jika ada materi yang kurang jelas saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.
- b. Siswa aktif berdiskusi dengan kelompok untuk mencari pemecahan masalah saat diksusi.

3. *Listening Activites*

- a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan pada saat guru menjelaskan didepan kelas.
- b. Siswa mendengarkan pendapat dan masukan teman pada saat diskusi kelompok.

4. *Mental Activites*

- a. Siswa aktif memberikan idea atau gagasan untuk memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- b. Siswa aktif menanggapi pertanyaan dari teman saat diskusi dan saat proses belajar mengajar.

5. *Emotional Activites*

- c. Siswa memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa bersikap optimis, tenang dan berani dalam memecahkan masalah.

Perhatikan soal dibawah ini !

1. Identifikasikan perbedaan antara menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga stabilitas harga dalam kebijakan moneter?
2. Apa yang membedakan dasar berlakunya mata uang Euro dikawasan negara anggota ekonomi dengan mata uang Dollar Amerika yang berlaku secara global ?
3. Bagaimana perbedaan efek yang akan ditimbulkan apabila bank sentral membeli obligasi kepada bank-bank umum dan masyarakat ?
4. Apa tujuan bank sentral menjual surat berharga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) ?

KUNCI JAWABAN !**Materi : Kebijakan Moneter**

1. Menjaga Stabilitas Ekonomi
Perekonomian yang stabil adalah suatu kondisi perekonomian yang menjamin pertumbuhan ekonomi secara mantap dan berkelanjutan. Dengan kata lain, arus perputakaan berjalan secara seimbang dan terkendali. Stabilitas ekonomi akan terganggu jika jumlah yang beredar di masyarakat melebihi jumlah barang dan jasa yang tersedia sehingga menyebabkan terjadinya inflasi (harga barang dan jasa naik tinggi). Sedangkan Menjaga Stabilitas Harga, tinggi rendahnya harga sangat memengaruhi jalannya perekonomian. Harga-harga yang terlalu tinggi bisa mengakibatkan turunnya permintaan. Turunnya permintaan dapat pula menurunnya produktivitas dunia usaha. Oleh karena itu, untuk menjaga stabilitas harga, permintaan dapat menggunakan kebijakan moneter.
2. Kekuatan Dollar telah mempengaruhi terjadinya ketidakstabilan terhadap sistem moneter internasional. Dengan besarnya ketergantungan masyarakat internasional dan Eropa terhadap mata uang Amerika Serikat ini, maka kebijakan pemerintah Amerika Serikat di tahun 1976 dalam menetapkan sistem kurs mengambang telah memberikan resiko fluktuasi kepada nilai tukar dari dollar. Saat ini Dollar AS menjadi mata uang yang paling banyak dipakai dalam perdagangan internasional, tapi juga menjadi mata uang yang paling banyak disimpan secara resmi sebagai cadangan devusa oleh banyak

negara. Jadi kebanyakan negara menyimpan mata uang Dollar dari pada Euro, karena dollar menjadi satu-satunya alat pembayaran untuk komoditi minyak (minyak merupakan sumber energy negara manapun).

3. Perbedaannya yaitu apabila pembelian obligasi dilakukan oleh bank sentral dari bank umum maka transaksi tersebut akan dapat menambah cadangan kelebihan dan cadangan actual sebesar nilai pembelian. Akan tetapi, apabila pembelian obligasi itu dari masyarakat dan cadangan actual di bank umum akan lebih kecil.
4. Bank Sentral ingin mengurangi jumlah uang dari masyarakat. Dengan menjual SBI, berarti bank sentral akan menerima uang dari masyarakat. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar akan berkurang.

KATA KUNCI

Kata Kunci	Skor
1. Menjaga stabilitas ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi, arus perputakaan seimbang Menjaga stabilitas harga adalah tinggi rendah harga, perekonomian	25
2. Ketidakstabilan, sistem kurs, dollar di pakai dalam perdagangan Internasional, alat pembayaran komoditi	25
3. Transaksi, cabang actual, nilai pembelian	25
4. Menjual SBI, menerima uang, jumlah uang beredar berkurang	25

RUBRIK PENILAIAN

Materi: Kebijakan Moneter

Mata Pelajaran : Ekonomi

KKM : 65

Kelas/Semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Rubrik Penilaian Soal No 1	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

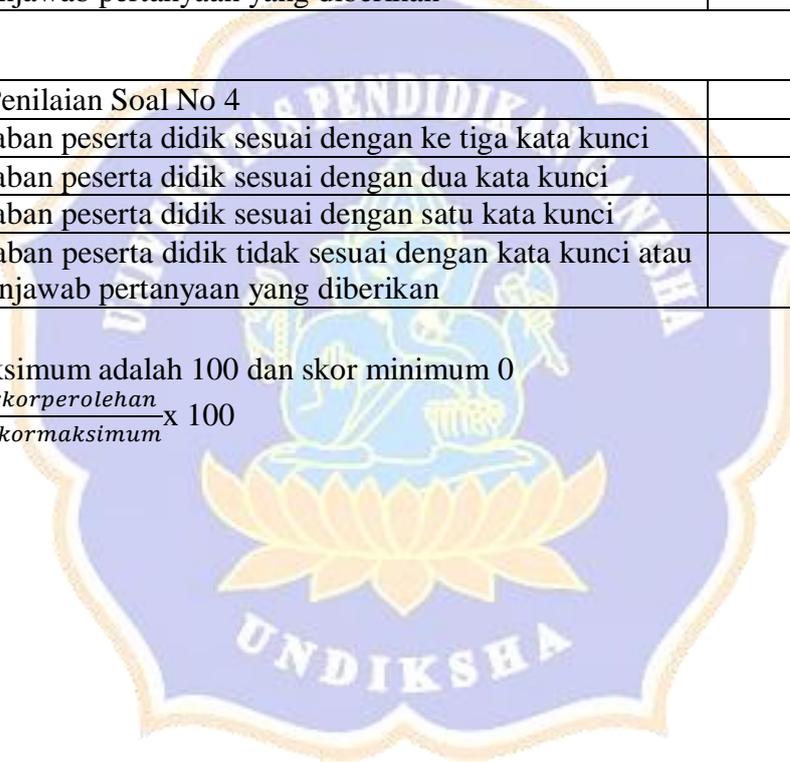
Rubrik Penilaian Soal No 2	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke empat kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan tiga kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	15
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 3	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Rubrik Penilaian Soal No 4	Skor
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan ke tiga kata kunci	25
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan dua kata kunci	20
Jika jawaban peserta didik sesuai dengan satu kata kunci	10
Jika jawaban peserta didik tidak sesuai dengan kata kunci atau tidak menjawab pertanyaan yang diberikan	5

Skor maksimum adalah 100 dan skor minimum 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$$



TUGAS MANDIRI
Materi : Kebijakan Moneter

Mata pelajaran : Ekonomi

Kelas /semester : XI/1

Tahun Pelajaran : 2019/2020

- a. Kerjakan tugas pada kompetensi 1
- b. Carilah contoh dikoran ataupun majalah mengenai Kebijakan Moneter



Lampiran 08**SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II**

NAMA :

NO :

KELAS :

MATA PELAJARAN :

Pilihlah Jawaban yang paling benar !

1. Kebijakan pemerintah dibidang moneter dan fiskal dalam mengatasi inflasi

- 1) Menurunkan Pengeluaran Pemerintah
- 2) Menaikan Cas Ratio
- 3) Menaikan Tingkat Diskonto
- 4) Menurunkan Tingkat Pajak
- 5) Menjual Surat Berharga

Yang termasuk kebijakan moneter adalah ...

- A. 1,2 dan 3
 - B. 1,4 dan 5
 - C. 2,3 dan 4
 - D. 2,3 dan 5
 - E. 3,4 dan 5
2. Ekonomi Moneter mempelajari hal-hal tentang...
- A. Meningkatkan Produktivita Karyawan Bank
 - B. Peranan Manajemen Bank
 - C. Struktur dan Sistem Moneter
 - D. Maju Mundurnya Fiskal dan Pajak
 - E. Pembiayaan Fungsional

3. Dalam rangka menjaga kestabilan arus uang dan arus barang dalam perekonomian, Bank sentral dapat melakukan penjualan dan pembelian surat-surat berharga di bursa efek. Kebijakan Bank Sentral ini disebut...
 - A. Politik Diskonto
 - B. Politik Pasar Terbuka
 - C. Politik Senering
 - D. Politik Cash Ratio
 - E. Politik Kredit Selektif
4. Melakukan program-program nyata untuk mengendalikan harga-harga dan produksi secara langsung disebut ...
 - A. Indeks harga konsumen
 - B. Kebijakan sektor rill
 - C. Kebijakan moneter
 - D. Penawaran uang
 - E. Inflasi sangat tinggi
5. Istilah lain dari uang kuasi adalah ...
 - A. Bilyer money
 - B. Interest money
 - C. Money credit
 - D. Near money
 - E. Currency
6. Cara pemerintah meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara menyusun pengeluaran lebih besar dari pada penerimaan Negara disebut kebijakan ...
 - A. Kualitatif
 - B. Anggaran Dinamis
 - C. Diskonto
 - D. Anggaran Defisit
 - E. Anggaran Surplus
7. Berikut ini yang termasuk money demad adalah ...
 - 1) Kekayaan masyarakat
 - 2) Teori kuantitas klasik
 - 3) Teori permintaan uang

4) Teori permintaan uang Keynes

Yang termasuk teori permintaan uang (uang demad) adalah ...

- A. 1 - 3
 - B. 2 - 4
 - C. 1 - 2
 - D. 3 - 4
 - E. 2 - 3
8. Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi, dimana harga barang-barang kebutuhan pokok meningkat, Cara yang dapat dilakukan pemerintah dengan cara kebijakan moneter diantaranya adalah...
- A. Kebijakan Anggaran Jangka Pendek
 - B. Mengendalikan Impor Barang
 - C. Menyesuaikan Ketetapan Tarif Pajak
 - D. Mengatur Pendapatan dan Belanja Negara
 - E. Menaikan Tingkat Suku Bunga
9. Kebijakan Moneter adalah ...
- A. Kebijakan yang dilakukan oleh bank sentral untuk mengurangi jumlah uang yang beredar beserta tingkat bunga.
 - B. Kebijakan yang dilakukan oleh menteri keuangan untuk mengurangi jumlah uang beredar.
 - C. Kebijakan pemerintah bersama menteri untuk mengurangi nilai mata uang yang beredar di masyarakat.
 - D. Kebijakan pemerintah untuk menarik sejumlah uang beredar kemudian diperbarui.
 - E. Kebijakan bank sentral dalam penambahan jumlah uang beredar.
10. Dalam mengendalikan jumlah uang beredar dimasyarakat, pemerintah melakukan kenaikan suku Bank. Usaha yang satu ini termasuk ...
- A. Kebijakan Fiskal
 - B. Kebijakan Moneter

- C. Kebijakan Nonmoneter
 - D. Kebijakan Diskonto
 - E. Politik Persediaan Kas
11. Bank Indonesia memiliki hal istimewa yang tidak dimiliki oleh bank lainnya. Di bawah ini yang merupakan salah satu hak istimewa Bank Indonesia adalah...
- A. Bertindak sebagai kas negara untuk membiayai pengeluaran pengangguran
 - B. Menyelenggarakan lalu lintas dan perbedaan uang
 - C. Mengedarkan uang kertas dan uang logam
 - D. Memberikan pinjaman guna keperluan investasi
 - E. Memberikan kredit jangka panjang dan jangka pendek
12. Kebijakan untuk memperketat atau mempermudah dalam pemberian pinjaman kepada masyarakat disebut...
- A. Persuasi Modal
 - B. Politik Pagu Kredit
 - C. Kebijakan Cadangan Kas
 - D. Kebijakan Diskonto
 - E. Kebijakan Operasi Pasar Terbuka
13. Kebijakan moneter adalah otoritas atau wewenang dari ...
- A. Menteri Perdagangan
 - B. DPR
 - C. Bank
 - D. BNPN
 - E. Bank Milik Negara
14. Aspek kebijakan anggaran ada 2 yaitu ...
- A. Subjektif dan Objektif
 - B. Langsung dan tak langsung
 - C. Kuantitatif dan Kualitatif
 - D. Surplus
 - E. Degresi dan Progresif
15. Strategi pemerintah melakukan pemotongan uang merupakan instrument kebijakan moneter dari ...
- A. Operasi Pasar Terbuka

- B. Fasilitas Diskonto
 - C. Rasio Cadangan
 - D. Imbauan Moral
 - E. Politik Sanering
16. Bank Indonesia menjalankan kebijakan nilai tukar untuk mengurangi Volalitas nilai tukar yang berlebihan. Bukan mengarahkan nilai tukar rupiah pada tingkat tertentu. Arti dari Volalitas adalah ...
- A. Perdagangan Uang
 - B. Peredaran Uang
 - C. Fluktuasi Harga Saham
 - D. Rasio
 - E. Kestabilan Nilai Uang
17. Penggabungan dari uang kartal, uang giral, uang kuasi, dan deposito berjangka panjang disebut ...
- A. Inflasi
 - B. Tingkat suku bunga
 - C. M2
 - D. Permintaan uang
 - E. M3
18. Uang yang biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membeli barang dan jasa adalah...
- A. Uang kuasi
 - B. Uang kartal
 - C. Deposito
 - D. Bunga uang
 - E. Uang giral
19. Cek dan bilyet giro adalah contoh dari ...
- A. Deposito
 - B. Suku bunga
 - C. Penawaran uang
 - D. Uang giral
 - E. Uang kartal
20. Yang termasuk teori uang keynes adalah...
- A. Uang kuasi
 - B. Deposito
 - C. Motif berpindah-pindah
 - D. Tingkat suku bunga
 - E. Motif transaksi

KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. C |
| 2. C | 12. B |
| 3. B | 13. E |
| 4. B | 14. C |
| 5. D | 15. E |
| 6. D | 16. C |
| 7. B | 17. E |
| 8. E | 18. B |
| 9. A | 19. D |
| 10. D | 20. E |



Lampiran 09

SILABUS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 2 BANJAR
KELAS : XI (SEBELAS)
MATA PELAJARAN : EKONOMI
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif; sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menganalisis Indeks harga dan inflasi 4.1 Mengidentifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian Indeks harga 	Indeks Harga <ul style="list-style-type: none"> Pengertian indeks harga 	<ul style="list-style-type: none"> Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi 	Sikap Observasi kegiatan pembelajaran	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket ekonomi Kemendik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
hasil analisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam indeks harga • Menjelaskan tujuan dan peranan indeks harga dalam perekonomian • Menghitung besarnya indeks harga dan indeks kuantitas • Menjelaskan perbedaan antara indeks harga tertimbang dan indeks harga tidak tertimbang • Menghitung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penghitungan indeks harga • Macam-macam indeks harga • Metode penghitungan indeks harga <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian inflasi • Penyebab inflasi • Jenis-jenis inflasi • Menghitung inflasi • Dampak inflasi • Cara mengatasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi • Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan 	<p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang konsep Indeks harga dan inflasi bentuk objektif dan uraian • Tugas menyusun laporan (hasil analisis dan simpulan) tentang indeks harga dan inflasi <p>Keterampilan</p> <p>Unjuk kerja dalam kegiatan diskusi/presentasi tentang indeks harga dan inflasi</p>		<p>bud Kurikulum 2013</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>besarnya indeks harga dengan metode sederhana, metode Laspeyres, metode Paasche, Metode Drobish & Bowley, Metode Irving Fisher, dan Metode Marshal Edgewarth</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besarnya indeks harga berantai • Menjelaskan pengertian inflasi • Mengidentifikasi 	<p>inflasi (secara garis besar)</p> <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori permintaan dan penawaran uang • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang 				

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>ikasi penyebab timbulnya inflasi dan grafiknya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi • Menghitung besarnya laju inflasi • Mengidentifikasi dampak inflasi dalam perekonomian • Menjelaskan cara mengatasi inflasi dan hubungan antara inflasi dengan 					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>pengangguran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan permintaan dan penawaran uang beserta grafiknya • Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang • Menganalisis indeks harga dan inflasi 					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <p>4.1 Mengidentifikasi hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kebijakan moneter • Mengidentifikasi tujuan dan peran kebijakan moneter • Mengidentifikasi instrumen kebijakan moneter • Menghitung besarnya jumlah uang yang beredar • Menjelaskan Kebijakan Moneter sebagai salah satu Kebijakan Ekonomi 	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebijakan moneter • Tujuan kebijakan moneter • Instrumen kebijakan moneter <p>Kebijakan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan kebijakan fiskal ▪ Instrumen kebijakan fiskal 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal • Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan 	<p>Sikap</p> <p>Observasi kegiatan pembelajaran</p> <p>Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis tentang konsep kebijakan moneter dan kebijakan fiskal bentuk objektif dan uraian • Tugas menyusun laporan (hasil analisis dan simpulan) tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal <p>Keterampilan</p> <p>Unjuk kerja</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket ekonomi Kemendikbud Kurikulum 2013 • Buku-buku ekonomi penunjang yang relevan • Media massa cetak/ elektronik

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Makro</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Pengaruh Kebijakan Moneter dalam Perekonomian • Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal • Mengidentifikasi tujuan dan peran kebijakan fiskal • Mengidentifikasi instrument kebijakan fiskal • Mendeskripsikan kebijakan moneter 			<p>dalam kegiatan diskusi/presentasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p>		

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Materi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan kebijakan fiskal					



Lampiran 10

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Dihitung dengan rumus $X = \frac{I}{S} \times 100\%$
	1		2		3		4		5			
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b		
01	√	√		√	√		√		√	√	7	70
02	√	√		√	√		√			√	6	60
03		√	√		√		√	√	√		6	60
04	√		√	√		√	√	√		√	7	70
05		√	√	√	√		√		√		6	60
06	√		√		√	√		√		√	6	60
07		√		√	√		√		√	√	6	60
08	√	√			√		√	√		√	6	60
09	√		√	√	√		√			√	6	60
010	√	√		√		√	√		√	√	7	70
011		√		√	√	√		√		√	6	60
012	√	√	√	√	√		√			√	7	70
013		√		√		√	√	√	√		6	60
014	√	√	√		√	√	√		√		7	70
015	√		√	√	√		√			√	6	60
016	√			√	√	√		√		√	6	60
017		√		√	√	√		√	√		6	60
018	√			√	√		√		√	√	6	60
019		√	√	√		√	√	√		√	7	70
020	√	√		√	√		√	√			6	60
021		√	√	√	√		√	√			6	60
022	√		√	√	√		√		√		6	60
023	√		√	√	√	√			√	√	7	70
024		√		√	√		√	√	√		6	60
025	√		√	√	√		√	√	√		7	70
026	√	√	√		√	√		√	√		7	70
027	√		√	√	√		√	√		√	7	70
028		√		√	√	√		√	√		7	70
029	√			√	√	√	√			√	6	60
Total Skor											1850	
Rata-rata Aktivitas											63,80	
Rata-rata Kategori											Kurang Aktif	

Lampiran 11

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan Ke-2 Pada Siklus I

Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Dihitung dengan rumus $X = \frac{I}{S} X$ 100%
	1		2		3		4		5			
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b		
01	√	√		√	√	√	√	√	√		8	80
02											0	0
03	√	√	√		√	√	√		√		7	70
04											0	0
05	√	√	√	√	√		√	√		√	8	80
06	√	√	√		√	√	√	√		√	7	70
07		√		√	√	√	√	√	√	√	7	70
08	√	√	√		√		√	√		√	7	70
09	√		√		√	√	√	√		√	7	70
010	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80
011	√	√	√	√		√		√		√	7	70
012	√	√	√	√	√		√		√	√	8	80
013	√	√		√		√	√	√	√	√	7	70
014	√	√	√		√	√	√	√	√		8	80
015	√	√	√	√	√		√			√	7	70
016	√	√		√	√	√		√		√	7	70
017	√	√		√		√	√	√	√		7	70
018	√		√	√	√		√		√	√	7	70
019	√	√	√			√	√	√		√	7	70
020	√	√		√	√	√	√	√	√		7	70
021	√	√		√	√		√		√	√	7	70
022											0	0
023	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9	90
024	√	√	√			√	√	√		√	7	70
025	√		√	√	√		√	√		√	7	70
026	√	√	√			√	√		√	√	7	70
027	√		√	√	√		√	√		√	7	70
028	√	√	√	√		√		√		√	7	70
029	√			√		√	√	√		√	6	60
Total Skor											1880	
Rata-rata Aktivitas											72,30	
Rata-rata Kategori											Cukup Aktif	

Lampiran 12

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II

Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Dihitung dengan rumus $X = \frac{I}{S} \times 100\%$
	1		2		3		4		5			
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b		
01	√	√		√	√	√	√	√	√	√	9	90
02	√		√	√	√		√	√		√	7	70
03	√	√	√	√		√	√	√		√	8	80
04	√		√		√	√		√	√	√	7	70
05	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	80
06	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
07	√		√	√		√	√		√		7	70
08		√	√	√	√	√	√		√	√	8	80
09	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80
010	√	√		√	√		√	√	√	√	8	80
011	√		√	√	√	√	√		√		8	80
012	√	√		√	√	√		√	√	√	8	80
013	√		√		√	√		√	√	√	7	70
014	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
015	√	√	√		√	√		√	√		7	70
016	√		√	√	√	√		√		√	7	70
017	√		√	√	√			√	√	√	7	70
018	√	√		√	√	√	√		√	√	8	80
019		√		√	√	√		√	√	√	7	70
020	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
021	√	√		√		√	√	√	√		7	70
022	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
024	√		√	√	√		√	√	√	√	8	80
025	√		√	√	√		√	√	√	√	8	80
026	√	√	√		√	√		√		√	7	70
027	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
028	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80
029	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80
Total Skor											2350	
Rata-rata Aktivitas											81,03	
Rata-rata Kategori											Aktif	

Lampiran 13

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II

Kode Siswa	Indikator Aktivitas Belajar Siswa										Skor	Dihitung dengan rumus $X = \frac{I}{S} X$ 100%
	1		2		3		4		5			
	a	b	a	b	a	b	a	b	a	b		
01	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
02	√		√	√	√		√	√	√	√	8	80
03	√	√	√	√	√		√	√		√	8	80
04	√		√	√		√	√		√	√	8	80
05	√	√	√		√	√	√	√	√	√	8	80
06	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
07	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90
08	√		√	√	√	√	√		√	√	8	80
09	√	√		√	√	√	√	√	√	√	8	80
010	√	√		√	√	√	√	√	√	√	8	80
011	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90
012	√	√		√	√	√	√	√		√	8	80
013	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90
014	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
015	√	√	√		√	√	√		√	√	8	80
016	√		√	√	√	√		√	√	√	8	80
017	√		√	√		√	√	√	√	√	8	80
018	√	√	√	√		√		√	√	√	8	80
019		√		√	√	√	√	√	√	√	8	80
020	√	√		√		√	√	√	√	√	8	80
021	√	√	√	√		√	√	√	√	√	8	80
022	√		√	√	√	√	√	√	√		8	80
023	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
024	√		√	√	√	√	√	√	√	√	9	90
025	√		√	√	√	√	√		√	√	8	80
026	√	√			√	√	√	√	√		70	70
027	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	100
028	√		√	√	√		√		√	√	8	80
029	√	√		√		√	√	√	√	√	8	80
Total Skor											2450	
Rata-rata Skor											84,48	
Rata-rata Kategori											Aktif	

Lampiran 14

**Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi
pada Siklus I SMA Negeri 2 Banjar**

Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa (Individu)		Presentase Perolehan Rata-rata	Kategori
	Pertemuan I	Pertemuan II		
01	70	80	75	Cukup Aktif
02	60	0	30	Sangat Kurang Aktif
03	60	70	65	Kurang Aktif
04	70	0	35	Sangat Kurang Aktif
05	60	80	70	Cukup Aktif
06	60	70	65	Kurang Aktif
07	60	70	65	Kurang Aktif
08	60	70	65	Kurang Aktif
09	60	70	65	Kurang Aktif
010	70	80	75	Cukup Aktif
011	60	70	65	Kurang Aktif
012	70	80	75	Cukup Aktif
013	60	70	65	Kurang Aktif
014	70	80	75	Cukup Aktif
015	60	70	65	Kurang Aktif
016	60	70	65	Kurang Aktif
017	60	70	65	Kurang Aktif
018	60	70	65	Kurang Aktif
019	70	70	70	Cukup Aktif
020	60	70	65	Kurang Aktif
021	60	70	65	Kurang Aktif
022	60	0	30	Sangat Kurang Aktif
023	70	90	80	Aktif
024	60	70	65	Kurang Aktif
025	70	70	70	Cukup Aktif
026	70	70	70	Cukup Aktif
027	70	70	70	Cukup Aktif
028	70	70	70	Cukup Aktif
029	60	60	60	Kurang Aktif
JUMLAH	29 orang		1.865	
Rata-rata			64,31	
Kategori			KA	

Lampiran 15

**Data Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi
pada Siklus II SMA Negeri 2 Banjar**

Kode Siswa	Skor Aktivitas Belajar Siswa (Individu)		Presentase Perolehan rata-rata	Kategori
	Pertemuan I	Pertemuan II		
01	90	100	95	Sangat Aktif
02	70	80	75	Cukup Aktif
03	80	80	80	Aktif
04	70	80	75	Cukup aktif
05	80	80	80	Aktif
06	100	100	100	Sangat Aktif
07	70	90	80	Aktif
08	80	80	80	Aktif
09	80	80	80	Aktif
010	80	80	80	Aktif
011	80	90	85	Sangat Aktif
012	80	80	80	Aktif
013	70	90	80	Aktif
014	100	100	100	Sangat Aktif
015	70	80	75	Cukup Aktif
016	70	80	75	Cukup Aktif
017	70	90	80	Aktif
018	80	80	80	Aktif
019	70	80	75	Cukup Aktif
020	100	80	90	Sangat Aktif
021	70	80	75	Aktif
022	90	80	85	Sangat Aktif
023	100	100	100	Sangat Aktif
024	80	80	80	Aktif
025	80	80	80	Aktif
026	70	70	70	Cukup Aktif
027	100	100	100	Sangat Aktif
028	80	80	80	Aktif
029	80	80	80	Aktif
JUMLAH	29 orang		2.395	
Rata-rata			82,58	
Kategori			A	

Lampiran 16

Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Klasifikasi	Tuntas/Belum Tuntas
1	01	85	Baik	Tuntas
2	02	60	Kurang	Belum Tuntas
3	03	85	Baik	Tuntas
4	04	60	Kurang	Belum Tuntas
5	05	85	Baik	Tuntas
6	06	75	Cukup	Tuntas
7	07	75	Cukup	Tuntas
8	08	75	Cukup	Tuntas
9	09	90	Sangat Baik	Tuntas
10	010	80	Baik	Tuntas
11	011	65	Cukup	Tuntas
12	012	65	Cukup	Tuntas
13	013	85	Baik	Tuntas
14	014	60	Kurang	Belum Tuntas
15	015	90	Sangat Baik	Tuntas
16	016	60	Kurang	Belum Tuntas
17	017	60	Kurang	Belum Tuntas
18	018	80	Baik	Tuntas
19	019	90	Sangat Baik	Tuntas
20	020	85	Baik	Tuntas
21	021	60	Kurang	Belum Tuntas
22	022	90	Sangat Baik	Tuntas
23	023	90	Sangat Baik	Tuntas
24	024	85	Baik	Tuntas
25	025	85	Baik	Tuntas
26	026	50	Kurang	Belum Tuntas
27	027	90	Sangat Baik	Tuntas
28	028	60	Kurang	Belum Tuntas
29	029	85	Baik	Tuntas
JUMLAH		2.205		
Rata-rata		76,03%		

Lampiran 17

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Klasifikasi	Tuntas/Belum Tuntas
1	01	100	Sangat Baik	Tuntas
2	02	60	Kurang	Belum Tuntas
3	03	95	Sangat Baik	Tuntas
4	04	80	Baik	Tuntas
5	05	85	Baik	Tuntas
6	06	90	Sangat Baik	Tuntas
7	07	85	Baik	Tuntas
8	08	100	Sangat Baik	Tuntas
9	09	95	Sangat Baik	Tuntas
10	010	95	Sangat Baik	Tuntas
11	011	100	Sangat Baik	Tuntas
12	012	85	Baik	Tuntas
13	013	95	Sangat Baik	Tuntas
14	014	95	Sangat Baik	Tuntas
15	015	95	Sangat Baik	Tuntas
16	016	85	Baik	Tuntas
17	017	85	Baik	Tuntas
18	018	100	Sangat Baik	Tuntas
19	019	85	Baik	Tuntas
20	020	95	Sangat Baik	Tuntas
21	021	85	Baik	Tuntas
22	022	80	Baik	Tuntas
23	023	100	Sangat Baik	Tuntas
24	024	95	Sangat Baik	Tuntas
25	025	95	Sangat Baik	Tuntas
26	026	60	Kurang	Belum Tuntas
27	027	95	Sangat Baik	Tuntas
28	028	85	Baik	Tuntas
29	029	85	Baik	Tuntas
JUMLAH		2.585		
Rata-rata		89,13%		

Lampiran 18**DOKUMENTASI****Gambar 1** Kegiatan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran**Gambar 2** Kegiatan siswa dalam menjawab pertanyaan

Gambar 3 Kegiatan diskusi kelompok oleh siswa



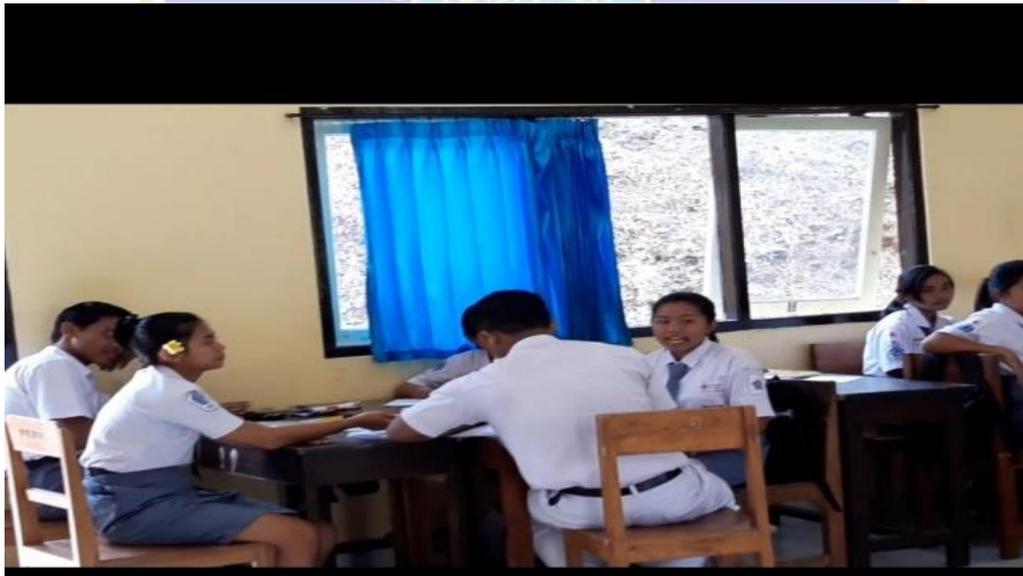
Gambar 4 Kegiatan presentasi kelompok menyampaikan hasil yang ditemukan



Gambar 5. Kegiatan tanya jawab kepada kelompok lain



Gambar 6 Kegiatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran



Gambar 7 Kegiatan siswa dalam mengerjakan tes akhir siklus



RIWAYAT HIDUP



Komang Ayu Anita Dewi lahir di Sidetapa pada tanggal 15 Agustus 1995. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Made Reksen dan Ni Luh Wiratni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Gang Asem No 18 Baktiseraga Singaraja, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sidetapa dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Banjar dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMA Negeri 2 Banjar Jurusan IPA dan dilanjutkan melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2020 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi) yang berjudul " Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Pada Kelas XI IPS2 Di SMA Negeri 2 Banjar". Selanjutnya, mulai tahun 2020 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Undiversitas Pendidikan Ganesha.

